

NEWS

Danramil 1701-04/Arso Pimpin Ground Breaking Jembatan Garuda Tahap III di Kabupaten Keerom

Anker Putra Cyklop - PAPUA.TNIAD.NET

Jun 5, 2026 - 10:44



Keerom – Komitmen TNI Angkatan Darat dalam mendukung percepatan pembangunan infrastruktur di Papua kembali diwujudkan melalui kegiatan Ground Breaking (peletakan batu pertama) pembangunan Jembatan Garuda Tahap III yang dilaksanakan secara serentak di jajaran Kodam XVII/Cenderawasih.

Di Kabupaten Keerom, kegiatan tersebut dipimpin oleh Danramil 1701-04/Arso, Mayor Inf Basir Ando, mewakili Dandim 1701/Jayapura, bertempat di Kampung Wonorejo, Distrik Mannem, Kabupaten Keerom, Kamis (4/6/2026).

Peletakan batu pertama ini menjadi langkah awal pembangunan Jembatan Garuda yang bertujuan meningkatkan konektivitas antar wilayah, membuka akses transportasi masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi di daerah pedalaman dan wilayah perbatasan.

Program Jembatan Garuda merupakan salah satu bentuk kontribusi nyata TNI AD melalui Kodam XVII/Cenderawasih dalam mendukung pemerintah mempercepat pembangunan infrastruktur yang berdampak langsung terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Pada Tahap III ini, Kabupaten Keerom mendapatkan alokasi pembangunan di tujuh titik jembatan yang tersebar di beberapa wilayah. Kehadiran jembatan tersebut diharapkan mampu menjawab kebutuhan masyarakat akan sarana penghubung yang aman dan layak, sekaligus menunjang aktivitas sehari-hari, seperti distribusi hasil pertanian dan perkebunan, akses pendidikan dan kesehatan, serta mobilitas antar kampung.

Prosesi Ground Breaking di Kampung Wonorejo berlangsung sederhana namun penuh makna. Semangat kebersamaan dan gotong royong tampak dari keterlibatan aparat TNI bersama pemerintah kampung dan masyarakat setempat yang menyambut baik program pembangunan tersebut. Antusiasme warga mencerminkan harapan besar terhadap hadirnya infrastruktur yang mampu memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Kegiatan tersebut turut dihadiri Kepala Kampung Wonorejo Mateus Wey, Kaur Kampung Wonorejo Yunus, lima personel Yon TP 815/WGT, tiga personel Babinsa Koramil 1701-04/Arso, serta perwakilan masyarakat Kampung Wonorejo.

Selain menjadi sarana penghubung fisik antar wilayah, pembangunan Jembatan Garuda juga diharapkan dapat memperkuat hubungan sosial antara TNI dan masyarakat. Melalui berbagai program teritorial yang menyentuh langsung kebutuhan rakyat, TNI terus berupaya hadir sebagai solusi sekaligus mitra pembangunan di wilayah.

Dengan dimulainya pembangunan Jembatan Garuda Tahap III ini, diharapkan akses transportasi masyarakat semakin lancar, biaya distribusi hasil pertanian dapat ditekan, serta peluang ekonomi baru dapat tumbuh sehingga mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Keerom secara berkelanjutan.

Dalam keterangannya, Danramil 1701-04/Arso, Mayor Inf Basir Ando, mewakili Dandim 1701/Jayapura, menyampaikan bahwa pembangunan Jembatan Garuda merupakan bentuk nyata kepedulian TNI Angkatan Darat terhadap kebutuhan masyarakat, khususnya di wilayah yang masih membutuhkan dukungan infrastruktur dasar.

“Pembangunan Jembatan Garuda ini merupakan wujud kepedulian TNI Angkatan Darat, khususnya Kodam XVII/Cenderawasih, dalam membantu meningkatkan

kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan infrastruktur yang bermanfaat. Kami berharap keberadaan jembatan ini dapat memperlancar akses transportasi, mendukung aktivitas ekonomi masyarakat, serta mempererat hubungan dan kemanunggalan TNI dengan rakyat,” ujar Mayor Inf Basir Ando.

Ia menambahkan bahwa pembangunan Jembatan Garuda di Kabupaten Keerom akan dilaksanakan pada tujuh titik secara bertahap sesuai perencanaan yang telah ditetapkan.

“Di Kabupaten Keerom terdapat tujuh titik pembangunan Jembatan Garuda yang akan dilaksanakan secara bertahap. Kami mengajak seluruh masyarakat untuk bersama-sama mendukung dan menjaga hasil pembangunan ini agar manfaatnya dapat dirasakan dalam jangka panjang oleh generasi mendatang,” tegasnya.

Dengan dukungan semua pihak, Danramil 1701-04/Arso Mayor Inf Basir Ando optimistis pembangunan ini dapat berjalan lancar dan memberikan manfaat besar bagi masyarakat. (Redaksi Papua)